

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan temuan-temuan baru yang mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Melalui penelitian, berbagai bidang ilmu dapat berkembang sehingga membuka ruang untuk inovasi dan menjawab beragam persoalan melalui solusi. Salah satu elemen penting dalam penelitian adalah pengambilan data, yang memegang peranan penting dalam menghasilkan temuan yang valid dan akurat.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengamati objek yang diteliti, yaitu KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kota Kediri. Penelitian lapangan dipilih agar peneliti dapat menangkap informasi yang tidak bisa didapatkan hanya melalui data statistik atau angka-angka dan memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, mulai dari fenomena kecil yang menjadi penyebab masalah hingga fenomena yang lebih besar. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang bermanfaat bagi pemecahan masalah demi kepentingan bersama.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, bukan hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai pengamat yang ikut terlibat langsung dalam proses di lapangan. Dari awal observasi, peneliti tercatat hadir sebanyak 13 kali. Dalam setiap kunjungan, peneliti berusaha menyimak secara saksama, mencatat detail-detail penting, serta memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kota Kediri. Hal ini dilakukan agar seluruh data yang dikumpulkan valid, relevan, dan mampu menggambarkan situasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Bina Mitra Wahana (BMW) Ar-Rahmah Jatim Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Masjid Al Huda No.71, Ngadirejo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64129. Selain itu, penelitian juga dilakukan di beberapa rumah anggota KSPPS Bina Mitra Wahana (BMW) Ar-Rahmah Jatim Kota Kediri yang sedang atau pernah mengalami pembiayaan bermasalah. Lokasi-lokasi tersebut menjadi bagian penting dalam menggali informasi terkait praktik manajemen risiko di koperasi ini.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data menjadi kunci untuk memperoleh pemahaman yang mendalam: data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer menjadi inti dari penelitian ini, diperoleh melalui interaksi langsung dengan objek penelitian.⁴⁸ Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan pimpinan, pegawai, dan anggota KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kota Kediri. Selain itu dokumen-dokumen seperti buku RAT dan laporan pembiayaan bermasalah. Pertama, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi tantangan apa yang sedang dihadapi oleh koperasi terutama dalam pembiayaan bermasalah. Identifikasi yang peneliti lakukan melalui interaksi langsung dan juga dengan berbagai catatan terkait masalah pembiayaan. Kedua wawancara dilakukan dengan ketua, pegawai, dan beberapa anggota koperasi untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika yang terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

2. Sumber Data Sekunder

Sementara itu, data sekunder memiliki peran penting dalam mendukung data primer yang diperoleh. Data ini berasal dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal ilmiah dan laporan penelitian. Sumber data sekunder ini memberikan konteks yang lebih luas dan memperkaya analisis, sehingga temuan yang diperoleh dari data primer dapat diperkuat. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti memanfaatkan bacaan, literatur, dan

⁴⁸ Sri Hariyanti, "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Promosi Kripik Jamur Tiram," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 2, no. 2 (2022): 133.

dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Sementara itu, dokumentasi yang digunakan berupa laporan hasil evaluasi tahunan dari KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data yang umum digunakan, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Observasi, yaitu dimana peneliti terjun langsung untuk mengamati aktivitas yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMW Ar-Rahmah Jatim.
- b. Wawancara, tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pandangan, dan pemahaman subjek terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMW Ar-Rahmah Jatim yakni Bapak Hasan Asyahari selaku pimpinan, Ibu Rina dan Ibu Tyas selaku pegawai. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 anggota anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah, yakni Ibu EP, Ibu AW, Ibu AS, Bapak RD, Ibu IAP untuk mendapatkan data yang relevan dengan judul penelitian.
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen, arsip, atau materi lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dianalisis dapat berupa rekaman audio atau video,

catatan tertulis, laporan, surat, dan lain sebagainya.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga langkah utama yang peneliti lakukan dalam proses analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Langkah pertama peneliti melakukan reduksi data yakni dengan merangkum, memilih bagian-bagian penting, serta menghapus informasi yang tidak relevan. Tujuannya untuk menyederhanakan data lapangan sehingga lebih mudah dikelola.
2. Setelah itu, data yang sudah diringkas disusun kembali dalam bentuk paparan. Informasi diatur sedemikian rupa agar memudahkan dalam memahami pola-pola yang muncul dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Penyajian ini juga membantu memberikan gambaran utuh dari data yang telah dikumpulkan.
3. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Temuan dirumuskan berdasarkan data yang sudah diolah sebelumnya. Kesimpulan yang dibuat pada tahap ini masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti lain yang lebih kuat. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif.⁵⁰

⁴⁹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 50-61, www.globaleksekutifteknologi.co.id.

⁵⁰ Naf'an Tarihoran and Ahmad Qurtubi, *Landasan Penelitian Kualitatif Desain Dan Teknik Penelitian Bidang Pendidikan, Ekonomi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 1st ed. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023), 10.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan komponen yang krusial dalam penelitian, sehingga keabsahan data perlu diperhatikan. Banyak strategi yang dapat dilakukan untuk memastikan data tersebut sah, dan salah satu metode untuk memastikan keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi, yakni dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari beberapa sumber atau informan dengan tujuan untuk menemukan dan menggali kebenaran informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, triangulasi adalah proses *cross-checking* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya. Seperti pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam penelitian ini yakni dengan membandingkan hasil wawancara antara pimpinan, pegawai, dan anggota dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMW Ar-Rahmah Jatim Kota Kediri, apabila terdapat perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut untuk mendapatkan data yang valid.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini merincikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari tahap penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, hingga penulisan laporan. Rencana ini disusun untuk memastikan pelaksanaannya terarah dan sistematis.

1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum terjun langsung ke lapangan, peneliti merancang penelitian secara matang. Tahapan ini meliputi penyusunan proposal, penentuan lokasi

⁵¹ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 56.

penelitian, persiapan perizinan, pengadaan peralatan, serta studi literatur yang relevan.

2. Tahap di Lapangan

Selama berada di lapangan, peneliti fokus pada kegiatan pengumpulan data. Semua data yang diperoleh akan dicatat dengan cermat untuk kemudian dianalisis.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan jantung dari penelitian. Peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan, memeriksa keabsahannya, dan menarik kesimpulan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari penelitian adalah penyusunan laporan. Laporan ini akan disusun secara rinci dan jelas, mulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan. Setelah melalui beberapa kali revisi bersama dosen pembimbing, laporan ini akan dijadikan bahan presentasi dalam ujian.⁵²

⁵² Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-46.